

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INFORMASI FACEBOOK
KEMENKES DALAM PENYEBARAN INFORMASI COVID-19
DI INDONESIA (STUDI PADA MAHASISWA KPI
ANGKATAN 2018 UIN RADEN FATAH PALEMBANG)**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh:

Berli Herlia

NIM: 1810501005

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH (UIN)
PALEMBANG 2022**

Nota Pembimbing

Hal: Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

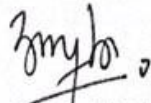
Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Berli Herlia yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 di Indonesia" dapat diajukan dalam ujian Munaqosyah di Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih.

Palembang, 27 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Eni Murdiati, M.Hum
NIP.196802261994032006

Pembimbing II



M. Randicha Hamandia, M.sos
NIP.199207142019031010

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Herli Herlia
Nim : 1810501005
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : "Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook
Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19
di Indonesia"

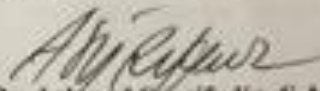
Telah dimunafosyahkan dalam sidang terbuka fakultas dakwah dan komunikasi un raden fatul Palembang pada

Hari/Tanggal : Selasa/30 Agustus 2022

Tempat : Lantai 4 Dakwah A

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Palembang, September 2022
Dekan


Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, Ma
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA



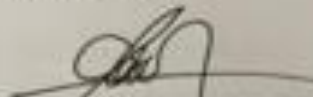
Manalullaili, S.Pd., M.Ed
NIP. 197204152003122003

PENGUJI 1



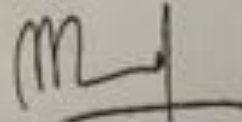
Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum
NIP. 195904031983031006

SEKRETARIS



Chairunnissh Putri Ayu N.S.Kom.L, M.I.Kom
NIP.20211122211119932

PENGUJI 2



Manalullaili, S.Pd., M.Ed
NIP. 197204152003122003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berli Herlia
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 01 Februari 2000
NIM : 1810501005
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **“ Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 di Indonesia”**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan simpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya buat ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang 27 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Bila kamu mendengar wabah di suatu daerah, maka kalian jangan memasukinya. Tetapi jika wabah terjadi di daerah kamu berada maka jangan tinggalkan tempat itu”

~HR Bukhari dan Muslim~

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan puji dan syukur yang teramat sangat kepada Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Bapakku tersayang Basri, terima kasih telah mensupport dan mendorongku untuk selalu berusaha keras menggapai cita-cita, serta tidak bosan-bosannya mengingatkanku untuk beribadah meminta kepada Allah kemudahan dan kelancara dalam urusanku, termasuk dalam penyelesaian skripsiku.
2. Mamakku tersayang Raudho Herawati, yang selalu nanyain *kapan wisuda* akhirnya anakmu dapat mengabulkan keinginanmu dengan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk support dan perhatianmu selama ini.
3. Saudara-saudara perempuanku, Ika Melan Sari dan Besti Nuryani, skripsi ini ku persembahkan juga untuk kalian.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin atas berkat rahmat Allah SWT serta hidayahNya, sehingga masih diberikannya kesehatan serta kelancaran selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW. Keluarga serta para sahabatnya dan kaum muslimin yang telah berjuang di sendi-sendi ajaran agama islam sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia di bumi.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentu saja banyak kendala maupun hambatan yang dihadapi, Alhamdulillah semua bisa penulis hadapi berkat dorongan, bantuan dan semangat dari orang-orang terdekat, dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat, sehingga skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 di Indonesia"** dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.A., beserta para jajaran dan stafnya yang telah memberikan banyak sekali fasilitas untuk menopang seluruh kegiatan akademik dan non akademik selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Berserta seluruh jajaran dan stafnya yang senantiasa melayani kami hingga masa studi berakhir.
3. Ibu Neni Noviza, M.Pd, selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

dan penasehat Akademik yang selalu mendukung dan memberikan pengarahan yang baik dalam proses pendidikan.

4. Ibu Dr. Eni Murdiati, M.Hum, selaku Pembimbing I dan Bapak M.Randicha Hamandia, M.Sos, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk menilai serta memberikan saran dan memberikan motivasi selama proses skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdur Razzaq, MA, yang selalu memberikan arahan atas masalah-masalah yang ada sehingga sekeripsi ini dapat terselesaikan.
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, Siti An Umillah Azzahra dan Mey Linda Reka Wulandari yang telah senantiasa berjuang bersama sampai pada akhirnya dunia perskripsian telah kita selesaikan.
7. Terimah kasih untuk M.Ridho Mandiri, S.Ked dan Siti An Umillah Azzahra yang sudah sabar dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Andini, Amd.Keb, Badai Randika S.E, Cindi, Reka Damayanti S.Pd, Sherly Dwi Yulianti S.E, Wulan, Ajeng, Feronika Selvi Oktavia, S.Sos dan Meryan Dwi Rinika, S.Sos yang sudah selalu ada dan selalu mensupport penulis.
9. Terima kasih kepada keluarga besar telah mensupport serta menjadi penghibur dikala penulis stress dalam proses penulisan skripsi ini
10. Terimah kasih kepada teman kelas Komunikasi dan Penyiaran Islam A yang menjadi teman satu perjuangan untuk mendapatkan gelar Sarjana, serta teman-teman toxic.

Dengan segenap ketulusan dan keiklasan dari hati yang paling dalam penulis mendoakan semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan kebaikan yang setimpal oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan bahkan masih jauh untuk dapat dikategorikan penulisan ilmiah yang baik dan benar ununtuk itu Penulis sangatlah mengharapkan kritik dan saran guna untuk kemajuan penulis selanjutnya semoga skripsi ini memberikan kontribusi yang berarti bagi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan sekitarnya.

Penulis,

Berli Herlia

NIM.1810501005

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kerangka Teori	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Visi Misi	49
C. Subjek Penelitian	51
D. Hasil Tabel Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Table 1. frekuensi kelas responden.....	52
Table 2. frekuensi responden pengguna facebook.....	52
Table 3. frekuensi responden sering menggunakan facebook.....	52
Table 4. frekuensi responden yang mengikuti facebook kemenkes	53
Table 5. frekuensi responden informasi covid-19 yang lewat diberanda facebook	53
Table 6. frekuensi responden yang bermanfaat	54
Table 7. frekuensi responden yang efektif	54
Table 8. frekuensi responden luas jangkauan pengguna.....	55
Table 9. frekuensi responden terupdate	55
Table 10. frekuensi responden manfaat poster.....	56
Table 11. frekuensi responden poster yang mudah dipahami	56
Table 12. frekuensi responden informasi akurat	57

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 di Indonesia” melatarbelakangi informasi penyebaran covid-19 di Indonesia yang di bagikan oleh Lembaga Kemenkes pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018, yang dinilai eektif dalam penyebaran informasi covid-19 pada media sosial Facebook Kemenkes. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penyebaran informasi covid-19 pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiran Islam 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap postingan Facebook Kemenkes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang mengambil data melalui penyebaran kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan disebarakan melalui Google Formulir. Seluruh data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan program SPSS. Dengan perolehan sampel sebanyak 39 responden. Hasil dari penyebaran kuesioner yang setuju dan sangat setuju terdapat 27 responden (69,3%) artinya dari data kuesioner ini sebanyak 27 responden setuju bahwa penyebaran informasi covid-19 di Indonesia sangat efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Penggunaan Informasi Facebook, Kemenkes, Penyebaran Informasi Covid di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan infeksi pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19, penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.¹

Seperti penyakit pernapasan lainnya, Covid-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Saat ini WHO Covid-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh

¹Anang Setiawan, Herdin Arie Saputra, Muhammad Eko Atmojo, *Efektifitas Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Media Twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana* (Jurnal Academia Praja Vol. 4 No. 1 Tahun 2021) h. 4.

sakit, yang mungkin terjadi pada tahap awal penyakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi Covid-19. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

Waktu yang diperlukan sejak tertular atau terinfeksi hingga muncul gejala disebut masa inkubasi. Saat ini masa inkubasi Covid-19 diperkirakan antara 1-14 hari, dan perkiraan ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perkembangan kasus. Jika Anda tidak berada di wilayah terjangkit Covid-19, atau jika Anda tidak melakukan perjalanan dari salah satu wilayah tersebut, atau tidak melakukan kontak dekat dengan seseorang yang memiliki gejala

Covid-19 atau merasa kurang sehat, kecil kemungkinan Anda untuk tertular Covid-19. Namun, dapat dimengerti bahwa Anda mungkin merasa stres dan cemas tentang situasi yang terjadi saat ini. Tetaplah tenang dan jangan panik. Carilah informasi yang benar dan akurat tentang perkembangan Covid-19 agar Anda mengetahui situasi wilayah Anda dan Anda dapat mengambil tindakan pencegahan yang wajar. Jika Anda berada di wilayah terjangkit Covid-19, Anda harus serius menghadapi risiko tersebut. Selalu jaga kesehatan dan perhatikan informasi dan saran dari pihak kesehatan yang berwenang.²

Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh corona virus ini Covid-19 Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan untuk menderita sakit parah. Dan Saat ini, belum ditemukan bukti bahwa hewan peliharaan seperti anjing atau kucing dapat terinfeksi virus Covid-19. Namun, akan jauh lebih baik untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan air setelah kontak dengan hewan peliharaan. Kebiasaan ini dapat melindungi Anda terhadap berbagai bakteri umum seperti Ecoli dan Salmonella yang dapat berpindah antara hewan peliharaan dan manusia.

Orang yang terinfeksi Covid-19 dan influenza akan mengalami gejala infeksi saluran pernafasan yang sama, seperti demam, batuk dan pilek.

Walaupun gejalanya sama, tapi penyebab virusnya berbeda-beda, sehingga

²Sakinah, Skripsi: *Peran Media Sosial Facebook Dalam Pemberitaan Covid-19 Pada Pemuda (Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur)* (Jambi: UIN STS, 2021) h. 2.

kita sulit mengidentifikasi masing-masing penyakit tersebut. Pemeriksaan medis yang akurat disertai rujukan pemeriksaan laboratorium sangat diperlukan untuk mengonfirmasi apakah seseorang terinfeksi Covid-19. Bagi setiap orang yang menderita demam, batuk, dan sulit bernapas sangat direkomendasikan untuk segera mencari pengobatan, dan memberitahukan petugas kesehatan jika mereka telah melakukan perjalanan dari wilayah terjangkit dalam 14 hari sebelum muncul gejala, atau jika mereka telah melakukan kontak erat dengan seseorang yang sedang menderita gejala infeksi saluran pernafasan.³

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.⁴ Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan

³Dewiyuliana, Nenti Septiana, *Pengaruh Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Whatsapp Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19* (Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal 11 Vol .11 No 1, Januari 2021) h. 104.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁵

Era industri 4.0 merupakan salah satu era keterbukaan informasi publik, maka dari itu banyak sekali media yang bisa digunakan untuk mendukung pola komunikasi maupun aktivitas pemerintah. Dengan adanya keterbukaan informasi ini sangat mempermudah masyarakat untuk melakukan komunikasi maupun kontrol terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kemudahan akses keterbukaan informasi publik yang didukung dengan informasi teknologi.

Adanya teknologi ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan komunikasi salah satunya melalui media sosial. Dengan adanya media sosial pola komunikasi menjadi sangat muda dan terbuka, karena pola yang ditawarkan dalam media sosial cenderung lebih terbuka untuk umum. Dengan banyaknya pengguna media sosial dan semakin menyebarnya berita mengakibatkan pola komunikasi menjadi tidak terkontrol. Hal semacam ini juga berlaku bagi instansi pemerintahan, maka salah satu media yang bisa digunakan oleh instansi pemerintahan adalah media sosial. Salah satu media yang sering digunakan oleh pemerintah adalah facebook, twitter, instagram dan youtube.

Salah satu masalah yang sering diberitakan pemerintah di media sosial yaitu covid-19, masyarakat dunia dikejutkan dengan adanya penyakit baru yang menyebabkan kematian dan perkembangan yang sangat cepat yang

⁵Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

disebabkan oleh corona virus disease (covid-19) diakhir tahun 2019. Pemerintah mengabarkan sampai dengan tanggal 25 maret 2020 Indonesia sudah terkonfirmasi covid yang tersebar di 24 Provinsi yang ada di Indonesia. Facebook sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan yang menjadi media penghubung komunikasi masyarakat di dunia. Facebook sebagai media yang bersifat online dimana membutuhkan kuota internet dalam penggunaannya. Informasi yang dapat diakses tidak hanya informasi yang salah namun juga dapat memperoleh informasi yang benar serta bermanfaat bagi penggunaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penggunaan informasi facebook kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bagaimana manfaat sarana informasi facebook kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas penggunaan informasi facebook kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19.
2. Mengetahui manfaat sarana informasi facebook kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diraih dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan memberi sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan khususnya mengenai, efektivitas penggunaan informasi facebook Kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan serta dapat di kembangkan mengenai untuk penelitian selanjutnya mengenai judul yang berkaitan.

2. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi serta ilmu pengetahuan khususnya di bidang efektivitas penggunaan informasi facebook dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia sebagai

bahan referensi bagi para peneliti lain yang ingin meneliti Manfaat Praktis efektivitas penggunaan informasi facebook dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia.

3. Manfaat praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan informasi facebook kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan wawasan bagi masyarakat mengenai efektivitas penggunaan informasi facebook kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pengembang dan peneliti lainnya mengenai efektivitas penggunaan informasi diharapkan penelitian ini membuka wawasan dan bagi banyak orang mengenai efektivitas dan dampaknya terhadap orang lain.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mendapat gambaran yang terperinci dan untuk mempermudah isi dari pada skripsi ini, sehingga penulis membagi sistematika penulisan ke dalam 4 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini pada akan diuraikan latar belakang yang mendasari penelitian, kemudian diidentifikasi masalah melalui rumusan

masalah. Termasuk pula dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian, lalu terdapat tinjauan pustaka dan kerangka teori sebagai acuan penelitian, serta metode penelitian yang menjelaskan pendekatan, data dan jenis data, teknik pengumpulan, teknik analisis data serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai definisidefinisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini penulis menggambarkan secara umum terkait tempat penelitian yaitu Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini penulis menjelaskan bagaimana mahasiswa Kpi Angkatan 2018 menanggapi.

Bab V Penutup, pada bab ini penulis menyimpulkan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sekaligus menjadi penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi kajian penelitian sebelumnya seperti skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan judul yang hendak diteliti, guna memberikan gambaran umum serta dapat mengetahui perbedaan dan sasaran yang akan penulis tuangkan dalam proposal ini, ada beberapa referensi skripsi dan jurnal yang terkait dengan judul penelitian yang akan diteliti, yaitu:

Anang Setiawan, Herdin Arie Saputra, Muhammad Eko Atmojo (2021) dalam jurnal yang berjudul, Efektivitas Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Media Twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 1 – Februari 2021), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi yang ada harus dimanfaatkan oleh pemerintah dalam menjalin komunikasi maupun transparansi data. Kedua hal itu menjadi sangat penting disaat pandemi seperti sekarang ini. Mengingat *platform* yang bisa digunakan untuk komunikasi maupun penyajian data sangat beragam, sehingga tidak ada alasan untuk tidak terbuka terhadap masyarakat terutama dalam hal penyajian data covid-19. Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan penelusuran pada akun *twitter* Kementerian Kesehatan RI dan Badan Nasional Penanganan Bencana RI selama periode 3 Maret 2020 hingga 31 Mei 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

telah melakukan himbauan untuk mengajak masyarakat agar tetap waspada pada covid-19. Interaksi *twitter* Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia diawal masa pandemic yaitu pada bulan Maret tahun 2020 mempunyai nilai interaksi *tweet* sebesar 11.36%, di bulan April sebesar 18.72%, dan ada bulan Mei sebesar 17.69% yang memberikan informasi terkait dengan pandemi covid-19, berbagai aspek disituasi pandemi seperti penanggulangan, pencegahan, hingga informasi terkonfirmasi covid-19 di Indonesia, terkomunikasikan.

Sakinah (2021) dalam skripsi yang berjudul, Peran Media Sosial Facebook Dalam Pemberitaan Covid-19 Pada Pemuda (Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa membahas Peran Sosial Media *Facebook* Dalam Memberikan Informasi seputar berita *covid-19* pada Pemuda (Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur). Latar belakang masalah penelitian ini adalah seberapa pentingnya sosial media *facebook* dalam memberikan informasi berita *covid-19*. Pokok masalah untuk menjelaskan kajian utama penelitian ini bagaimana peran sosial media *facebook* dalam memberikan informasi berita *covid-19* pada Pemuda, penulis ingin mengetahui informasi apa yang didapatkan pemuda dalam media sosial *facebook* dan hambatan apa yang terjadi. Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya ingin menambah wawasan penulis dalam mengembangkan teori dan praktik ilmu media sosial dan mendapatkan gelar SI serta untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis dan pembacanya kedepan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

B. Kerangka Teori

1. Konsep Efektivitas

a Pengertian Efektivitas

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas adalah suatu kosa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu efektif yang berarti berhasil, ditaati, mengesankan mengesankan mujarab dan mujur. Dari sederetan arti diatas, maka yang paling tepat adalah berhasil dengan baik.

Efektivitas selalu ditekankan kepada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri pada lingkungan yang berubah secara berhasil, merupakan ciri utama organisasi yang efektif. Jika demikian halnya, maka efektivitas dalam organisasi birokrasi dapat dilihat pula bagaimana birokrasi itu merespon berbagai tuntutan lingkungan masyarakat yang menginginkan kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan pelayanan publik atau dalam perkataan lain, birokrasi itu dituntut untuk lebih berorientasi kepada tuntutan pengguna jasa publik.

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya untuk yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

b Indikator Efektivitas

Menurut Edy Sutrisno terdiri dari beberapa indikator antara lain :

a. Pemahaman Program

Indikator efektivitas penggunaan Facebook Kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia yang pertama yaitu pemahaman program terdiri dari 15 item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai terendah yaitu 7,7% dengan kriteria efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang berjalan secara efektif.

b. Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan Facebook Kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia. Dilihat dari segi tepat sasaran, di mana sasaran dalam penggunaan Facebook Kemenkes ini adalah mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan agar peningkatan penyebaran informasi secara cepat dan akurat.

c. Tepat Waktu

Indikator tepat waktu digunakan untuk mengukur efektivitas penyebaran informasi Facebook Kemenkes pada mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang. Dilihat dari segi tepat waktu, di mana peningkatan informasi covid-19 harus sesuai dengan SOP

(standar operasional pelayanan)

d. Tercapainya Tujuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas penyebaran informasi dilihat dari segi tercapainya tujuan dari adanya akun Facebook Kemenkes adalah untuk peningkatan menerapkan protokol kesehatan secara baik dan benar.

e. Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk mengukur efektivitas program pengelolaan informasi covid-19 dilihat dari segi perubahan nyata, di mana dengan adanya informasi dari Facebook Kemenkes diharapkan mampu memberikan perubahan yang positif terhadap Mahasiswa.

Perorganisasian data dilakukan terhadap data yang telah disajikan dalam bentuk tabel frekuensi berdasarkan kriteria ukuran efektivitas. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pengorganisasian yang dilakukan yaitu:

1. Menghitung jumlah skor item kuesioner, hasil kusioner sudah dimasukan ke dalam tabel frekuensi sesuai dengan 5 (lima) kategori yang telah ditentukan kemudian dilakukan perhitungan hasil kuesioner berdasarkan pada kelompok responden menggunakan rumus sebagai berikut:
2. Membuat kelas interval

Kelas	Kriteria interpretasi skor	Kategori
1	80,6%- 100%	Sangat Efektif
2	60,6%-80,5%	Efektif

3	40,6%-60,5%	Cukup Efektif
4	20,6%-40,5%	Kurang Efektif
5	0%-20,5%	Sangat Kurang Efektif

3. Perhitungan skor jawaban dari responden. Perhitungan skor jawaban digunakan untuk mengetahui presentasi jawaban digunakan untuk masing-masing subvariabel. Untuk menghitung skor jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

jumlah skor yang diperoleh dari penelitian/ jumlah skor indicator x 100%.

4. Penemuan hasil

Hasil dari perhitungan jumlah skor item untuk setiap kategori yang dinyatakan dalam bentuk persentase pada kelas interval. Perhitungan skor item pada tiap variable juga akan dilakukan untuk menghitung skor akhir guna menentukan kategori presentase.¹

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain:

- a) Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama, semakin lama tugas disebabkan itu dikerjakan maka semakin banyak tugas lain yang menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
- b) Tugas, bawahan harus diberikan maksud dan pentingnya tugas-tugas

¹ Agus Sya'bani Arlan, *Efektifitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin* (Tahun 2018) h.39

yang didelegasikan pada mereka.

- c) Produktivitas, seorang pegawai mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas yang baik, demikian pula sebaliknya.

- d) Motivasi pimpinan dapat mendorong bawahannya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitive. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
- e) Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan bantuan dalam informas kepada bawahannya, harus melakukan dengan baik atau tidak.
- f) Pengawasan, dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko dalam pelaksanaan tugas.
- g) Lingkungan tempat kerja, menyangka tata ruang cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang pegawai dalam bekerja.
- h) Perlengkapan dan fasilitas, suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Terdapat juga beberapa Indikator efektivitas, diantaranya yaitu:

- (1) Kejelasan tujuan program;
- (2)Kejelasan strategi;
- (3)Perumusan kebijakan program yang mantap;
- (4)Penyusunan program yang tepat;
- (5)Penyediaan sarana dan prasarana;
- (6)Efektivitas operasional program;

- (7) Efektivitas fungsional program;
- (8) Efektivitas tujuan program;
- (9) Efektivitas sasaran program;
- (10) Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program, dan
- (11) Efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu efektivitas dengan menentukan sasaran serta apa saja yang telah dipersiapkan seperti waktu, tugas, produktivitas, evaluasi kerja dan lain sebagainya. Dengan menerapkan hal tersebut suatu efektivitas dapat berjalan dengan baik.⁶

c Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas yaitu

a) Pendekatan sasaran (*Goal Approach*)

Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkatan

⁶Rizka Amalia Skripsi: *Efektivitas Program Pelayanan Administrasi Terpadu (Paten) Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat* (Sumatra Utara: UMSU, 2018) h. 8.

keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut.⁷

Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi “*Official Goal*” dengan memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek *output* yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat *output* yang direncanakan.

Dengan demikian, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas juga selalu memperhatikan faktor waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, dalam efektivitas selalu terkandung unsur waktu pelaksanaan dan tujuan tercapainya dengan waktu yang tepat maka program tersebut akan lebih efektif.⁸ Contoh dari pendekatan sasaran yaitu apabila suatu pekerjaan mempunyai target menjual habis barangnya dalam waktu satu minggu, dan barang tersebut terjual habis dalam waktu satu minggu, maka pekerjaan tersebut dapat di katakan efektif.

b) Pendekatan Sumber (System Resource Approach)

Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam

⁷Dimianus Ding, “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan MasyarakatMandiri Pedesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), h. 8-10.

⁸*Ibid*, h. 9.

sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai macam sumber dan juga memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya, dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkai bersifat langka dan bernilai tinggi. Pendekatan sumber dalam kegiatan usaha organisasi dilihat dari seberapa jauh hubungan antara anggota binaan program usaha dengan lingkungan sekitarnya, yang berusaha menjadi sumber dalam mencapai tujuan.⁹

c) Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

⁹ *Ibid*, h. 10.

e. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi adalah salah satu spesialisasi atau kegiatan khusus dari komunikasi dan dalam istilah ilmunya merupakan subdisiplin dari komunikasi massa. Kata penyebaran sering pula disebut difusi. Istilah difusi berasal dari bahasa Inggris “*diffusion*”. Difusi adalah suatu tipe khusus komunikasi. Difusi adalah proses dimana inovasi tersebar kepada anggota suatu sistem sosial. Difusi mengkaji tentang pesan-pesan yang berupa gagasan baru, sedangkan komunikasi mengkaji semua bentuk pesan.

Penyebaran informasi, menurut teorinya, adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan). Disamping itu, penyebaran bersifat kegiatan komunikatif yang satuarah atau one way traffic of communication, namun dalam perkembangan selanjutnya serta penerapannya mengalami modifikasi atau perubahan yang disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan dari penyebaran informasi.

Difusi merupakan proses dimana inovasi tersebar kepada anggota khalayak dalam suatu sistem sosial. Pengkajian difusi adalah telaah tentang pesan-pesan yang berupa gagasan atau informasi baru. Dalam kasus difusi, karena pesan yang disampaikan “baru”, maka ada resiko bagi penerima. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan tingkah laku dalam kasus penerimaan inovasi jika dibandingkan dengan penerimaan pesan biasa.

Dalam riset, komunikasi lebih ditekankan pada usaha-usaha untuk merubah pengetahuan atau sikap dengan merubah bentuk sumber, pesan, saluran atau penerima dalam proses komunikasi. Sedangkan dalam riset difusi lebih memusatkan pada terjadinya perubahan tingkah laku yang tampak (*overt behavior*) yaitu menerima atau menolak ide-ide baru daripada hanya sekedar perubahan dalam pengetahuan dan sikap saja. Pengetahuan dan sikap sebagai hasil dari kampanye difusi hanya dianggap sebagai langkah perantara dalam proses pengambilan keputusan oleh seseorang yang akhirnya membawa pada perubahan tingkah laku. Penyebaran informasi merupakan salah satu kegiatan khusus dalam komunikasi yang dapat bersifat satu arah atau *one way traffic of communication* atau bersifat dua arah atau *double way of communication*. Dalam menyebarkan informasi hal penting yang harus diperhatikan adalah pengertian yang benar dan jelas, sehingga menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan.

Yang menerjemahkan istilah *diffusion* ke dalam bahasa Indonesia dengan kata “sebaran” dalam kaitannya dengan berita, mengandung dua pengertian, yaitu *pertama*, menyebar, dan yang *kedua*, tersebar. Dalam pengertian menyebar mangacu kepada suatu kegiatan, sedangkan dalam pengertian tersebar yaitu akibat atau hasil dari suatu kegiatan.

Pengertian menyebar dibedakan dalam dua hal, yaitu *pertama*, kegiatan pemrakarsa (*initiator*), yaitu menunjuk kepada sebuah perbuatan, misalnya : seseorang atau sejumlah orang menyebar sebuah desas -desus, dan yang *kedua*, kegiatan dari apa yang disebarkan, hal ini menunjuk kepada sebuah proses, misalnya : sebuah desas-desus menyebar.

Dalam proses difusi inovasi, pada umumnya menyebarkan pesan berupa keterangan-keterangan yang dianggap baru oleh seseorang. Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Kebaruan inovasi itu diukur secara subjektif, menurut pandangan individu yang menangkapnya. Jika sesuatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi bagi orang tersebut. Penerimaan atau penolakan suatu inovasi adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang. Jika ia menerima (mengadopsi) inovasi, dia mulai menggunakan ide baru, praktik baru, atau barang baru dan menghentikan penggunaan ide-ide yang digantikan oleh inovasi tersebut. Adopsi adalah keputusan untuk menggunakan sepenuhnya ide baru sebagai cara bertindak yang paling baik.¹⁰

Model penyebaran informasi yang dipakai adalah model spiral keheningan (*the spiral of silence*) yang dikemukakan oleh

¹⁰ Sabaruddin Skripsi: *Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep*(Makasar:UNHAS, 2008) h. 16.

Teori ini menjelaskan tentang dampak penyebaran informasi melalui media massa. Menurut model ini, besar kecilnya pengaruh media massa tergantung pada interaksi antara media massa, komunikasi antar pribadi, dan persepsi seseorang mengenai pendapat dirinya dikaitkan dengan dengan pendapat orang lain yang ada di lingkungan masyarakat sekitarnya kalangan masyarakat, semakin memudar atau melemah pendapat-pendapat di kalangan masyarakat yang menentang pendapat dominan sebagaimana dikemukakan media massa. Jumlah orang yang secara terbuka menentang pendapat dominan yang dikemukakan media massa akan semakin mengecil. Dengan kata lain, suara-suara yang menentang akan semakin hening. Asumsi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada dasarnya, kebanyakan orang dalam masyarakat cenderung tidak mau mengisolasi diri dari lingkungan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, biarpun seseorang punya sikap atau pendapat yang berlainan, ia akan berusaha untuk tidak menentang secara terbuka sikap dan pendapat orang-orang lain di lingkungan sekitarnya.¹¹

2. Media Massa dan Isu-Isu Sosial

Media massa tidak saja mencerminkan realitas sosial, tetapi juga mendorong perubahan-perubahan sosial yang penting. Di samping itu, media massa merupakan sarana interaksi sosial. Media hendaknya memuat

¹¹ Nurudin. 2012. *Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosia l Media Yuli Rohmiyati*.(Anuva Vol. 2 No 1 2018) h. 32.

konten yang bersifat edukatif agar masyarakat memperoleh manfaat dari keberadaan media. Masyarakat dapat mengetahui berbagai hal melalui media massa, mempelajari keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi keutuhan sosial. Namun, media massa juga dapat menimbulkan disfungsi sosial.

Media massa jika khalayak tersebar tanpa diketahui di mana mereka berada maka biasanya digunakan media massa. Media massa adalah alat khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Karakteristik media massa ialah sebagai berikut.

- a Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengola media pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- d Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

- e Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Isu-isu sosial dalam media massa berkenaan dengan komunikasi yang menimbulkan proses saling mempengaruhi antara individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Hal ini berkaitan dengan: Bagaimana interaksi dilakukan dengan menggunakan media; Bagaimana efek media sebagai akibat interaksi sosial; Bagaimana perubahan sosial yang terjadi di masyarakat; dan Konsekuensi sosial seperti apa yang ditanggung masyarakat sebagai akibat perubahan sosial yang didorong media massa.¹²

3. Media Publik

Kalau khalayak sudah lebih dari 200-an orang, maka media komunikasi yang digunakan biasanya disebut media publik, misalnya rapat akbar, rapat raksasa dan semacamnya. Dalam rapat akbar khalayak berasal dari berbagai macam bentuk, namun masih mempunyai homogenitas, misalnya kesamaan partai, kesamaan agama, kesamaan kampung, dan lain-lain. Dalam rapat akbar (public media) khalayak melihat langsung pembicara yang tampil di atas podium, bahkan biasanya sesudah sesudah mereka berbicara, mereka turun berjabat tangan dengan para pendengar sehingga terjalin keakraban di antara mereka meski kadangkala pembicara tidak dapat mengidentifikasi satu persatu pendengarnya.

¹² Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), Cet, Ke-1, h. 254.

4. Komunikasi Massa

Komunikasi massa sebagaimana dikatakan Bittner yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat dalam *Psikologi komunikasi* adalah: “*message communicated through a mass medium to a large number of people*” (pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). Pakar lain, Gerbner, menyatakan, “*mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of message in industrial societies*” (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri).

Empat tanda pokok komunikasi massa: 1) bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis; 2) bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi; 3) bersifat terbuka, artinya ditunjukkan pada public yang tidak terbatas dan anonim; 4) mempunyai publik yang secara geografis tersebar.

Berdasarkan definisi serta pokok-pokok komunikasi massa di atas, maka dapat diketahui bahwa komunikasi massa memiliki peran besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dalam skala luas, baik untuk sekedar menyampaikan informasi, atau untuk mendidik, menghibur, membimbing ataupun untuk memengaruhi pemikiran mereka.

Berdasarkan definisi di atas juga dapat dipahami bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media yang bisa menjangkau massa dalam skala luas. Media yang bisa digunakan untuk komunikasi bentuk ini adalah surat kabar, majalah, film, radio, televisi, dan internet.¹³

5. Pengertian dan Karakteristik Media Online

Penggunaan media *online* sebagai sarana komunikasi massa semakin marak dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mendorong semakin meluasnya penggunaan media online antara lain adalah: (1) kemudahan aksesnya, (2) Biaya yang sangat murah, (3) kecepatan akses, (4) Sifat mobilitas, dan (5) Ketersediaan layanan. Banyak orang yang memilih internet sebagai sumber informasi utama, sebagai media personal, atau sarana hiburan.

Ketersediaan berbagai layanan informasi dan hiburan di internet dapat dimanfaatkan untuk sejumlah kepentingan manusia, misalnya dalam hal interaksi sosial, akses ilmu pengetahuan, kepentingan ekonomi, aktivitas politik, kegiatan budaya, dan sebagainya. Namun, dampak buruk penggunaan internet juga sering terjadi di masyarakat.¹⁴

Fungsi Media Sosial Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

¹³ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), Cet, Ke-2, h.223.

¹⁴ Ibid, h. 164

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu Institusi media ke banyak audience (one to many) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (many to many).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

6. Pengertian Media Sosial

Media Sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain. Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb). Dari sisi bahasa tersebut, media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi. Berikut beberapa pengertian media sosial menurut beberapa ahli menurut Mandibergh media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang mengasikkan konten. Sedangkan menurut *Shirky* media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan

pengguna untuk berbagi, bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka instusional maupun organisasi.

Media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial ialah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti *twiter, facebook, blog, forsquare*, dan lainnya.

a. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial, yaitu :

a) Jaringan (*Network*)

Antar pengguna Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antarpengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Karakter

media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (*offline*) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b) Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas. Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (*network society*).

c) Interaksi

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di *facebook* atau hati di Instagram. Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (*old media*) dengan media baru (*new media*).

d) Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas. Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (*network society*).

e) Interaksi

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di *facebook* atau hati di Instagram. Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (*old media*) dengan media baru (*new media*).

b. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial

Zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan sehari saja tidak menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial saat ini. Berikut ini beberapa aplikasi media sosial yang paling digemari saat ini:

a) *Facebook*

Facebook mulai diluncurkan pada bulan Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg dan kawan-kawan. Sejak awal kemunculan Friendster. Beberapa aplikasi pada Facebook yang tidak ada pada Friendster menjadi daya tarik Facebook.

b) *Twitter*

Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc, yang menawarkan jaringan sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut *tweets*. *Tweets* adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Twitter diperkenalkan kepada public pada bulan Juli 2006 oleh perusahaan Odeo, yang kemudian bertransformasi menjadi Twitter.com Jaringan sosial ini merupakan competitor utama dari Facebook.¹⁵

c) *Youtube*

Youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005, youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. *Youtube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik

¹⁵Mira Ziveria, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe*, (Kalbiscentia, Vol. 4 No. 2, Agustus 2017), h. 171

yang besar maupun kecil. *Youtube* merupakan salah satu perusahaan milik *Google*.

d) *Instagram*

Instagram adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkannya di media sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan lainnya. Semenjak kemunculannya *Instagram* pada tanggal 6 Oktober 2010 di *Apple Store* aplikasi ini langsung diburu oleh pengguna *Apple*. Berdiri pada tahun 2010 perusahaan *Burbn Inc*, merupakan sebuah teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Terbukti pada akhir Desember 2010 pengguna *instagram* telah mencapai 1 juta pengguna dan pada juni 2011 telah mencapai 5 juta pengguna dengan total 150 juta photo pada bulan agustus 2011.¹⁶

e) *Whatsapp*

Menurut Pranajaya dan Hendra Wicaksono *Whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak

¹⁶ Eryta Ayu Putri Soesanto. "*Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop)*, Skripsi (Surabaya: UPN Veteran Jatim, 2013).

dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.¹⁷

7. Pengertian *Facebook*

Facebook adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunikasi seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial yang terbentuk pada tahun 2004 ini menempati posisi ke tiga sebagai media sosial terbanyak digunakan di Indonesia. Yaitu digunakan oleh 81% dari total populasi masyarakat Indonesia pun terkenal dengan keaktifannya dalam menggunakan media sosial *facebook*, sesuai dengan kebutuhan zaman perubahan berjalan seiring waktu dan media sosial *facebook* hadir dengan sejumlah manfaat bagi sejumlah orang dalam mencari dan menemukan informasi berita untuk kebutuhan informasi masyarakat. Informasi merupakan pengetahuan, data, berita, komentar, dan konten yang ada seperti dalam buku, majalah, dan *internet*. Masyarakat dapat berbagi informasi berita melalui dinding yang telah meninggalkan tautan web yang dapat dibuka dengan memasuki web terlebih dahulu.

¹⁷ Rahartri, "*Whatsapp*" *Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)* (Visi Pustaka Vol. 21 No. 2, Agustus 2017), h. 151.

Saat ini facebook sangat diamati oleh para pengguna fasilitas internet karena *facebook* menyediakan berita online dan memberikan kemudahan bagi para penggunanya, salah satunya untuk mencari berita-berita terkini dan informasi yang sedang beredar.¹⁸

Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky *Facebook* merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. *Facebook* adalah situs website jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (*Boston College, Boston University, MTT, Tufts, Rochester, Stanford, NYU, Northwestem*, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun lebih setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat email suatu universitas dari seluruh dunia dapat bergabung dengan akun *facebook*.¹⁹

Facebook juga disebut sebagai hasil dari konvergensi media yaitu *the coming together of comuting, telecommunications, and media in a digital environment in known as convergence*” adalah bergabungnya

¹⁸ Sharon E Smaldino, dkk., *Instructional Technology and Media For Learning*. Terj. Arif Rahman, *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar* (Jakarta : Kencana, 2012).

¹⁹ Mardiana Wati, A.R. Rizky, *5 Jam Belajar Cepat Menggunakan Facebook* (Jakarta: Yrama Widya, 2009), h. 1-3.

perusahaan internet dengan perusahaan media tradisional. Diranah praktis, konvergensi media bukan saja memperkaya informasi yang disajikan melainkan juga memberikan pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera mereka dan diranah teoritis konvergensi media ikut serta dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemerosesan seluruh bentuk informasi baik yang berupa visual, audio, data dan lain sebagainya. Pada penelitian, konvergensi media yang dijelaskan di atas hanya dipusatkan kepada akun *facebook* dengan beberapa keunggulan dengan kemudahan menggunakannya.²⁰

²⁰ Ibid., h. 30

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.²²

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner atau angket yang diberikan kepada

²¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 38

²² Miabahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua.* (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h. 22

mahasiswa program studi KPI angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang.²³

1. Populasi

Populasi adalah 39 Mahasiswa generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 157 mahasiswa.. Berarti $157 \times 25\% / 100 = 39$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 mahasiswa.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 119

²⁴ Ibid, h. 120

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik atau pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Purposive cluster random sampling, yaitu setiap individu dalam populasi di masing-masing kelas harus mempunyai peluang yang besarnya sudah diketahui untuk bisa diklarifikasi sebagai pilihan dalam sebuah penelitian atau lebih tepatnya sebagai sampel dalam penelitian. Dengan demikian, seorang peneliti dapat memperkirakan besar kecilnya kesalahan dalam pengambilan sampel (*Sampling error*). Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 25% mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Pemberkasan secara acak pada setiap kelas prodi KPI tanpa menentukan karakteristik mahasiswa yang akan dijadikan sampel. Artinya jika mahasiswa KPI Pamekasan populasinya ada 157 dan yang akan dijadikan sampel adalah 25% dari 157 atau 39 mahasiswa, maka setiap elemen tersebut mempunyai kemungkinan $\frac{39}{157}$ untuk bisa dipilih menjadi sampel. Pengambilan secara *Purposive cluster random*. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi mahasiswa KPI 2018 Pemberkasan untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing ruang kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Dan jenis angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket jenis tertutup, yaitu jawaban atas semua item pertanyaan telah tersedia dan responden tinggal memilih mana jawaban yang dianggap sesuai dengan cara memberi tanda. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Beberapa alasan yang mendasari dipilihnya angket sebagai metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a Tidak memerlukan hadirnya peneliti dan dapat dibagikan serentak.
- b Dapat dijawab menurut kecepatan dan waktu senggang responden.
- c Angket merupakan metode pengumpulan data yang lebih dapat menjangkau kapasitas responden lebih banyak dengan menghemat waktu penelitian.
- d Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, sehingga dapat diperoleh data dari subjek yang bersangkutan.
- e Dapat dibuat terstandar, sehingga pertanyaan semua responden adalah sama.

Sedangkan kelemahan dari kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab dan adanya kejenuhan responden.
- b. Seringkali sukar untuk dicari validitasnya.

2. Metode Komunikasi

Menurut Kartini Kartono teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert, yaitu skala sikap yang disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.²⁵

Suatu skala biasanya terdiri atas 25 sampai 40 pernyataan sikap, yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok. Subjek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan, yaitu:

SS : Sangat Setuju

²⁵ Ibid, h. 199

- S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal positif atau mendukung terhadap objek sikap. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Reublik Indonesia

Dipublikasikan Pada : SUN, 13 JUL 2014, Dibaca : 153.657 Kali

Cikal bakal Pusat Data dan Informasi adalah setingkat eselon 3 yaitu Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Data di Biro Perencanaan, yaitu pada tahun 1982 dengan Kepala Biro Perencanaan saat itu dr. Hapsara, MPH. Pada saat Biro Perencanaan berganti pimpinan menjadi Dr. Brotowasisto, tahun 1985 Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Data menjadi Pusat Data Kesehatan (Pusdakes) sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 558/MENKES/SK/1984 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan. Sesungguhnya gagasan pembentukan unit pengelola data kesehatan yang setingkat eselon 2 sudah ada sejak lama sejalan dengan semakin meningkatnya peran pengelolaan data dan perkembangan kebutuhan organisasi.

Pusat Data Kesehatan (Pusdakes) pertama kali dipimpin oleh Dr. Sriati da Costa, MPH. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 558/MENKES/SK/1984 tersebut, Pusdakes terdiri atas:

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengumpulan Data Lingkungan dan Status Kesehatan
3. Bidang Pengumpulan Data Upaya Kesehatan
4. Bidang Pengolahan Data Elektronik

5. Bidang Penyajian dan Laporan

Pada tahun 1999 bersamaan dengan meleburnya Departemen Sosial dengan Departemen Kesehatan, Pusat Data Kesehatan berubah namanya menjadi Pusat Data dan Informasi Kesehatan (Pusdatinkes) yang tugasnya tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Setelah Departemen Sosial terbentuk kembali pada tahun 2001, nama Pusat Data dan Informasi Kesehatan (Pusdatinkes) berubah kembali menjadi Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 130/MENKES/SK/I/2000, dan kemudian disempurnakan dengan keluarnya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1277/MENKES/SK/XI/2001 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Kesehatan.

Tahun 2009, struktur organisasi Pusat Data dan Informasi kembali mengalami perubahan dengan nama Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi (Pusdasure) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/MENKES/PER/VI/2009. Satu tahun kemudian struktur organisasi Pusdasure berubah kembali menjadi Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010. Pada Tahun 2016, bersamaan dengan reorganisasi Kementerian Kesehatan RI, struktur organisasi Pusat Data dan Informasi mengalami sedikit perubahan pada nama, tugas dan fungsi bidang

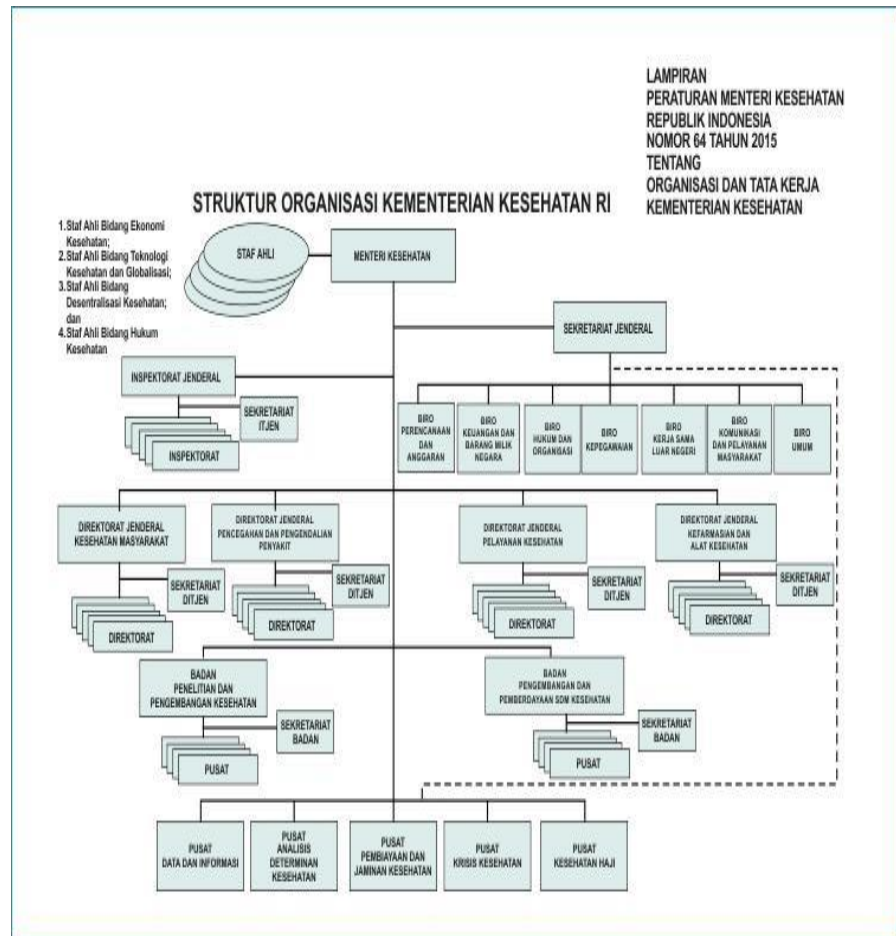
dan sub bidang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.²⁶

No.	Nama	Tahun	Kepala	Bagian / Bidang
1	Pusat Data Kesehatan	1985 - 1988	Dr. Sriati Da Costa,	4 Bidang 1 Bagian TU
		1988 - 1998	A.M. Meliala, SKM, DSP	4 Bidang 1 Bagian TU
		1998 - 1999	Dr. Muharso, SKM, Msc	4 Bidang 1 Bagian TU
2	Pusat Data dan Informasi Kesehatan	1999 - 2000		
		2000 - 2001	Bambang Hartono, SKM, MSc	2 Bidang 1 bagian TU
3	Pusat Data dan Informasi	2001 - 2004		
4	Pusat Data dan Informasi	2004 - 2005	Dr. Asjikin Iman H. Dahlan, MHA	3 Bidang 1 Bagian TU

²⁶Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Sejarah Pusdatin [Berita Online Pusat Data dan Informasi Minggu, 13 Juli 2014], tersedia di situs: <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/13010100004/sejarah-pusdatin.html>, diakses pada tanggal 24 Juni 2022, 16:00 Wib.

		2005 - 2006	Dr. Dotti Indrasanto S, MPH	
		2006 - 2009	Dr. Bambang Hartono, SKM, MSc	
8	Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi	2009 - 2010	dr. Jane Soepardi, MPH, DSc	3 Bidang 1 bagian TU
9	Pusat Data dan Informasi	2010 - 2013		
10	Pusat Data dan Informasi	2013 - 2016	drg. Oscar Primadi, MPH	3 Bidang 1 bagian TU
11	Pusat Data dan	2016 -	dr. Pattiselanno	3 Bidang 1
12	Informasi	2016	Roberth Johan,	bagian TU
	Pusat Data dan	2016 -	MARS	3 Bidang 1
	Informasi	Sekarang	Dr. drh. Didik Budijanto, M.Kes	bagian TU

Profil Kemenkes



B. Visi Misi

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menjabarkan visi dan misi Presiden tahun 2020-2024 di bidang kesehatan, yaitu :

1. Visi

"Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan"

2. Misi

- a Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- b Menurunkan angka stunting pada balita;
- c Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan

- d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

3. Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

- a. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
- b. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- d. Peningkatan sumber daya kesehatan²⁷

No	Nama	Jabatan
1.	Budi Gunadi Sadikin	Menteri Kesehatan RI
2.	Dante Saksono Harbuwono	Wakil Menteri Kesehatan RI
3.	Kunta Wibawa Dasa Nugraha	Sekretaris Jenderal
4.	Murti Utami	Inspektur Jenderal
5.	Abdul Kadir	Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
6.	Maria Endang Sumiwi	Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
7.	Lucia Rizka Andalusia	Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
8.	Maxi Rein Rondonuwu	Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

²⁷ Statistik Pegawai: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Berita Online Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Senin, 02 Mei 2016] tersedia di situs <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-profil.html>, di akses pada tanggal 24 Juni 2022, Pukul 16:23 Wib.

9.	Arianti Anaya	Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
10.	Setiaji	Staf Ahli Bidang Teknologi Kesehatan
11.	Slamet	Staf Ahli Bidang Hukum Kesehatan
12.	Kirana Pritasari	Staf Ahli Bidang Politik dan Globalisasi Kesehatan
13.	M. Subuh	Staf Ahli Bidang Ekonomi Kesehatan

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Jumlah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 sebanyak 157 orang. Sumber data dari Bapak Riki Admin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden fatah Palembang. Data di ambil pada tanggal 16 Mei 2022, dan dari sebanyak 157 Mahasiswa, yang diambil data nya sebanyak 39 responden. Waktu pelaksanaan penelitian dari tanggal 16 Mei 2022 – 16 Juni 2022.

D. Hasil Tabel Penelitian

Kelas					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KPI A	26	66.7	66.7	66.7
	KPI B	10	25.6	25.6	92.3
	KPI C	2	5.1	5.1	97.4
	KPI D	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 1. frekuensi kelas responden

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 1 didapatkan sebanyak 26 responden (66,7%) berasal dari kelas KPI A, 10 responden (25,6%) dari kelas KPI B, 2 responden (5,1%) dari kelas KPI C dan 1 responden (2,6%) dari kelas KPI D.

Apakah anda menggunakan Facebook					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	100.0	100.0	100.0

Table 2. frekuensi responden pengguna facebook

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 2 didapatkan sebanyak 39 responden (100%) yang menggunakan Facebook.

Seberapa sering anda menggunakan Facebook					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Kali dalam sehari	18	46.2	46.2	46.2
	1 Kali dalam seminggu	10	25.6	25.6	71.8
	2-3 Kali dalam seminggu	11	28.2	28.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 3. frekuensi responden sering menggunakan facebook

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 3 didapatkan 18 responden (18%) yang menggunakan Facebook 1 kali dalam sehari, 10

responden (25,6%) yang menggunakan Facebook 1 kali dalam seminggu dan 11 responden (28,2%) yang menggunakan Facebook 2-3 kali dalam seminggu.

Apakah anda mengikuti akun Facebook Kemenkes					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	56.4	56.4	56.4
	Ya	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 4. frekuensi responden yang mengikuti facebook kemenkes

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 4 didapatkan sebanyak 22 responden (56,4%) yang tidak mengikuti akun Facebook kemenkes dan 17 responden (43,6%) yang mengikuti akun Facebook kemenkes.

Apakah pernah lewat diberanda Facebook anda tentang informasi					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	17.9	17.9	17.9
	Ya	32	82.1	82.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 5. frekuensi responden informasi covid-19 yang lewat diberanda facebook

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 5 didapatkan sebanyak 7 responden (17,9%) informasi covid-19 yang tidak lewat diberanda Facebook dan 32 responden (82,1%) informasi covid-19 yang lewat diberanda Facebook.

BERMANFAAT					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Tidak setuju	1	2.6	2.6	5.1
	Kurang setuju	5	12.8	12.8	17.9
	setuju	18	46.2	46.2	64.1
	sangat setuju	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 6. frekuensi responden yang bermanfaat

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 6 didapatkan sebanyak 1 responden (2,6%) yang sangat tidak setuju jika penyampaian informasi terkait covid-19 di media sosial Facebook sangat bermanfaat, 1 responden (2,6%) yang tidak setuju, 5 responden (12,8%) yang kurang setuju, 18 responden (46,2%) yang setuju dan 14 responden (35,9%) yang sangat setuju.

EFEKTIF					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7.7	7.7	7.7
	Kurang setuju	9	23.1	23.1	30.8
	setuju	18	46.2	46.2	76.9
	Sangat Setuju	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 7. frekuensi responden yang efektif

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 7 didapatkan sebanyak 3 responden (7,7%) yang tidak setuju jika informasi tentang covid-19 melalui Facebook kemenkes sangat efektif, 9 responden (23,1%) yang kurang setuju dan 18 responden (46,2%) yang setuju dan 9 responden (23,1%) yang sangat setuju.

Luas Jangkauan Pengguna					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	5	12.8	12.8	12.8
	Kurang setuju	13	33.3	33.3	46.2
	Setuju	9	23.1	23.1	69.2
	Sangat setuju	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 8. frekuensi responden luas jangkauan pengguna

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 8 didapatkan sebanyak 5 responden (12,8%) yang tidak setuju kalau sosial media Facebook lebih luas jangkauannya dari pada sosial media lain, 13 responden (33,3%) yang kurang setuju, 9 responden (23,1%) yang setuju dan 12 responden (30,8%) yang sangat setuju.

Terupdate					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Kurang setuju	8	20.5	20.5	23.1
	Setuju	19	48.7	48.7	71.8
	Sangat setuju	11	28.2	28.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 9. frekuensi responden terupdate

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 9 didapatkan sebanyak 1 responden (2,6%) yang tidak setuju kalau Facebook kemenkes selalu update perkembangan informasi tentang covid-19, 8 responden (20,5%) yang kurang setuju, 19 responden (48,7%) yang setuju dan 11 responden (28,2%) yang sangat setuju.

Manfaat Poster					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	7	17.9	17.9	17.9
	Setuju	19	48.7	48.7	66.7
	Sangat setuju	13	33.3	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 10. frekuensi responden manfaat poster

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 10 didapatkan sebanyak 7 responden (17,9%) yang kurang setuju kalau poster informasi pemberitaan tentang covid-19 pada akun Facebook kemenkes sangat bermanfaat, 19 responden (48,7%) yang setuju dan 13 responden (33,3%) yang sangat setuju.

Poster Mudah diPahami					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Kurang setuju	4	10.3	10.3	12.8
	Setuju	11	28.2	28.2	41.0
	Sangat setuju	23	59.0	59.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 11. frekuensi responden poster yang mudah dipahami

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 11 didapatkan sebanyak 1 responden (2,6%) yang tidak setuju kalau poster tentang covid-19 mudah dipahami, 4 responden (10,3%) yang kurang setuju, 11 responden (28,2%) yang setuju dan 23 responden (59,%) yang sangat setuju.

		Informasi Akurat			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2.6	2.6	2.6
	Kurang Setuju	10	25.6	25.6	28.2
	Setuju	9	23.1	23.1	51.3
	Sangat setuju	19	48.7	48.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Table 12. frekuensi responden informasi akurat

Dari 39 responden dalam penelitian pada tabel 12 didapatkan sebanyak 1 responden (2,6%) yang tidak setuju kalau penyampaian informasi tentang covid-19 diFacebook kemenkes akurat, 10 responden (25,6%) yang kurang setuju, 9 responden (23,1%) yang setuju dan 19 responden (48,7%) yang sangat setuju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan yang diuraikan penulis terkait efektivitas penggunaan informasi Facebook Kemenkes dalam penyebaran informasi covid-19 di Indonesia pada mahasiswa KPI angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang adalah efektif karena sumber terpercaya atau akurat dan sangat mudah dipahami. Oleh itulah informasi yang diberikan Kemenkes di Facebook sangat berguna untuk mengetahui informasi tentang covid-19 di Indonesia.
2. Dari 39 mahasiswa KPI angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang yang mengisi kusioner rata-rata menunjukkan bahwa informasi di Facebook Kemenkes sangat bermanfaat Karena membantu mahasiswa KPI 2018 untuk mengetahui tentang penyebaran covid-19 di Indonesia.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran dan mengharapkan agar Kemenkes yang merupakan organisasi pemerintahan Nasional akan selalu memberikan dan meningkatkan penyajian dalam memberitakan informasi yang akurat dan sesuai fakta dari suatu informasi covid-19.
2. Rekomendasi akademik untuk penelitian ini diharapkan dapat menggunakan informasi yang diberikan oleh Kemenkes agar dapat

berguna dan menjadi salah satu acuan untuk mematuhi peraturan yang telah dihimbau oleh pemerintah melalui sosial media facebook Kemenkes.

3. Kepada pihak Kemenkes diharapkan dapat terus menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya agar masyarakat terus memantau informasi yang dibuat melalui media facebook kemenkes ini. Bagi masyarakat juga diharapkan tidak langsung percaya terkait informasi yang ada di facebook Kemenkes. Dan juga diharapkan untuk mencari tahu mengenai informasi covid-19 melalui media lain dan jangan hanya fokus kepada satu sumber saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sya'bani Arlan. 2018. Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin
- Amalia Rizka. 2018. *Efektivitas Program Pelayanan Administrasi Terpadu (Paten) Dalam Meningkatkan Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*. Sumatra Utara: UMSU
- Choline, S. 2020. Peran Media Sosial Facebook Dalam Pemberitaan Covid-19 Pada Pemuda (Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur).
- Dewiyuliana, Nenti Septiana. 2021. Pengaruh Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Whatsapp Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 Vol .11 No 1
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dimianus Ding. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan, Vol. 02. No 02
- Eryta Ayu Putri Soesanto. 2013. *"Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop), Skripsi*. Surabaya: UPN Veteran Jatim
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press
- Hefni, Harjani. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/13010100004/sejarah-pusdatin.html>, diakses pada tanggal 24 Juni 2022, 16:00 Wib.
- <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-profil.html>, di akses pada tanggal 24 Juni 2022, Pukul 16:23 Wib.

- Miabahuddin. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Nurudin. 2012. Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media Yuli Rohmiyati, Vol.2 No 1
- Rahartri. 2017. “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek) *Visi Pustaka* Vol. 21
- Rulli Nasrullah. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sabaruddin. 2008. *Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep*. Makasar: UNHAS
- Sakinah. 2021. *Peran Media Sosial Facebook Dalam Pemberitaan Covid-19 Pada Pemuda (Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. Jambi: UIN STS
- Setiawan, A., Arie, H., Muhammad, S., & Atmojo, E. 2021. Efektivitas Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Media Twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. In *Jurnal Academia Praja* (Vol. 4).
- Sharon E Smaldino, dkk. 2012. *Instructional Technology and Media For Learning*. Terj. Arif Rahman, *Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar* Jakarta : Kencana
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.

Bandung: Alfabeta

Ziveria, Mira. 2017. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. *Kalbiscentia*, Vol. 4

LAMPIRAN

Kusioner Mahasiswa KPI 2018.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tolong bantu di isi ya teman-teman untuk memenuhi syarat skripsi

aku, Terima kasih. * **Wajib**

1. Nama *
2. Nim *
3. Kelas *
4. No Handphone *
5. Apakah anda menggunakan Facebook ? **Tandai satu oval saja.*

Ya

Tidak
6. Seberapa sering anda menggunakan Facebook ? *
Tandai satu oval saja.

1 kali dalam sehari

2-3 kali dalam seminggu

1 kali dalam seminggu

Tidak pernah
7. Apakah anda mengikuti akun Facebook Kemenkes ? *
Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak
8. Apakah pernah lewat di beranda Facebook anda tentang informasi covid-19 dari akun Kemenkes ? *

Tandai satu oval saja.

Ya
Tidak

9.

Penyampaian informasi terkait covid-19 di media sosial Facebook sangat bermanfaat, karena saya dapat mengetahui dan memantau penyebarannya di Indonesia ?

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

10.

Penyampaian informasi tentang covid-19 melalui Facebook Kemenkes sangat efektif. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

11.

Sosial media Facebook lebih luas jangkauannya dari pada sosial media lain, karena hampir semua kalangan mulai dari remaja, dewasa dan orang tua menggunakan aplikasi Facebook. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

12.

Facebook Kemenkes selalu update perkembangan informasi tentang covid-

19. **Tandai satu oval saja.*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

13. Poster informasi pemberitaan tentang covid-19 pada akun Facebook Kemenkes sangat berpengaruh pada masyarakat. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

14.

Poster penyampaian informasi tentang covid-19 di Facebook Kemenkes mudah di pahami. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

15.

Penyampaian informasi tentang covid-19 di Facebook Kemenkes

akurat. * *Tandai satu oval saja.*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Terimakasih Partisipasinya



UPDATE VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA

Update : 21 April 2022
Pukul : 18:00



Nama Responden	Nim	Kelas
Mey Linda Rekah Wulandari	1.81E+09	KPI A 2018
Elpin fanhelen Elisa marshanda	1.81E+09	KPI A KPI A
Siti An Umillah Azzahra	1.81E+09	KPI A KPI A
M. Ilham	1.81E+09	2018 KPI A
Indah Yolanda	1.81E+09	2018 KPI B
Nama Mey Linda Rekah Wulandari	1.82E+09	2018 KPI 2018 KPI B
Elpin fanhelen	1.81E+09	2018 KPI B
Esa Mubarok Muhammad arrafi salam	1.82E+09	18 Kpi b
Tisna Haryani MUTIARA LAILI M Zulfa Ipansyuri	1.81E+09 1.82E+09 1.81E+09	KPI b KPI B KPI A KPI B
Arjun	1.82E+09	2018 KPI b
Nengci Agusfina	1.82E+09	2018 Kpi a
Alsa salsabila Baskoro Adhi Pratama Putra	1.81E+09	2018 KPI A
Santri robayana Meisintiawati	1.82E+09	KPI C Kpi B kpi a
eci Khairunnissa rizki amalia	1.81E+09	2018 Kpi A 2018 Kpi D
Septi Riani	1.84E+09	2018 KPI C
Vikri Tri Pratama	1.82E+09	2018 KPI A
silvi melinda p Nur Indah Fahrizka Febrianti	1.81E+09	2018 KPI A Kpi A
Marchelliani Hablil Assidiqi	1.81E+09	2018 A

Erlin Puspita Sari	1.81E+09	Kpi a 2018
Putri	1.81E+09	Kpi A
Indah Yulianti		
1.81E+09		Kpi A
Rizki	1.81E+09	KPI A
Nissa	1.81E+09	KPI A
Edo	1.81E+09	kpi A
Ridho	1.81E+09	Kpi A
Nada	1.81E+09	Kpi A
Febby	1.81E+09	Kpi A
Ine	1.81E+09	Kpi A
Pipin	1.81E+09	Kpi A

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 06 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YNAG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

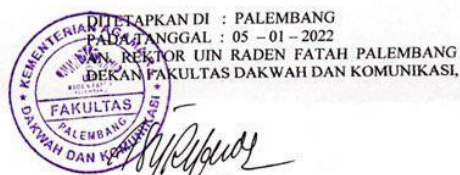
MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Eni Murdiati, M.Hum NIP : 19680226 199403 2 006
2. M.Randicha Hamandia, M.Sos NIP : 19920714 201903 1 010

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : BERLI HERLIA
NIM/Jurusan : 1810501005 / KPI
Semester/Tahun : VII / 2021 - 2022
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Di Indonesia Studi Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 05 bulan Juni Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik / PMI / MD Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 831/Un.09/V.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

18 Mei 2022

Kepada Yth.
Mahasiswa KPI Angkatan 2018
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Berli Herlia
Smt / Tahun : VIII/2021-2022
NIM / Jurusan : 1810501005 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
A l a m a t : Perumnas Talang Kelapa Blok 3 No. 823
Waktu Penelitian : 16 Mei s.d 16 Juni 2022
J u d u l : *Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 di Indonesia Studi Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
A. Achmad Syarifudin
Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
NIP. 197311102000031003

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Berli Herlia

NIM : 1810501005

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi covid-19 di Indonesia studi pada mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang.

Pembimbing I : Dr. Eni Murdianti, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	03-10-2021	perbaikan proposal	37
2	26-1-2022	perbaikan latar belakang	37
3	05-02-2022	perbaikan daftar isi	37
4	02-03-2022	perbaikan Abstrak	37
5	01-03-2022	perbaikan daftar pustaka	37
6	14-06-2022	ACE Pond I 878 W	37
7	28-6-2022	ACE untuk ujian komprehensif	37
8	1-7-2022-	Cek plagiasi di prodi	37



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

9	8-8-2022	Meet Bone I s.d. V a keschrukan Bone dan dilanjutkan utk sidang muktamar	37.
---	----------	---	-----

DAFTAR KONSULTASI











Nama : Berli Herlia

NIM : 1810501005

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi covid-19 di Indonesia studi pada mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang

Pembimbing I : M. Randicha Hamandia, M.Sos

No	Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	paraf
1.	1 - 10 - 2021	Acc Proposal Skripsi	
2.	24 - 1 - 2022	Perbaiki Bab 1	
3.	27 - 1 - 2022	Perbaiki Footnote	
4.	04 - 2 - 2022	Baca pedoman	
5.	13 - 2 - 2022	Perbaiki Tulisan	
6.	25 - 03 - 2022	Perbaiki Daftar pustaka	
7.	29 - 3 - 2022	Acc Bab 1-3	
8.	25 - 4 - 2022	Acc instrumen Penelitian	
9.	2 - 5 - 2022	Perbaiki Bab IV	
10	6 - 6 - 2022	Acc Bab 4 & 5	

Sel, 24 Mei

Survey Mahasiswa KPI 2018.
Assalamualaikum Wr. Wb.
docs.google.com

Assalammualaikum wr.wb teman-teman Tolong mohon bantuannya untuk mengisi kusioner penelitian aku untuk skripsi.
bit.ly/SURVEY_KPI_2018
Terima kasih sebelumnya 🙏
Semoga segala urusan teman-teman diperlancar dan di permudah juga oleh Allah SWT.

10.47 ✓

Pak Randica
Ok 10.49

Yusuf Kpi B

Anda
Assalammualaikum wr.wb teman-teman Tolong mohon bantuannya untuk mengisi kusioner penelitia...

bit.ly/SURVEY_KPI_2018 11.23 ✓✓

Isi kusioner aku vi tolong 11.23 ✓✓

iyoo ber 11.26

semalwm nk ngisilah aku 11.26

lupoo 11.26

agk yo 11.26

lgi di kampus aku 11.26

Oke vi makasih 12.35 ✓✓

+ [input field] [voice icon] [camera icon] [microphone icon]

Q W E R T Y U I O P
A S D F G H J K L
↑ Z X C V B N M [backspace]
123 [globe] [microphone] Spasi Kembali

 **Survey Mahasiswa KPI 2018.**
Assalamualaikum Wr. Wb.
docs.google.com

Chell bantu isi kusioner aku bit.ly/SURVEY_KPI_2018 tolong 21.48 ✓✓

Iyo ber 22.21

Makasih chelli 🥰 22.31 ✓✓

Senin

+ [input field] [voice] [camera] [microphone]

Iyo | I | Yo

Q W E R T Y U I O P

A S D F G H J K L

↑ Z X C V B N M [delete]

123 [globe] [microphone] space return



Min, 29 Mei

🔒 Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

Uy erlin bantu isi kusioner aku kau ni 😭

21.32 ✓✓

Sen, 30 Mei

Maap ber. Kmren sibuk ngurus berkas :')

08.56

Msih nk d isi dk??

08.56

Iyo lin

09.00 ✓✓

bit.ly/SURVEY_KPI_2018

09.00 ✓✓

Udem ber

09.18

Makasih lin

09.25 ✓✓



Input field for text or attachments



Lampiran 1 (Satu) berkas
Perihal: Penjilidan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr wb

Bersama dengan surat keterangan ini, kami memberitahkan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:


Nama : Berli Herlia
NIM : 1810501005
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang)

Telah memersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

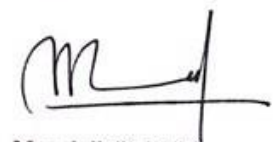
Wassalamualaikum wr wb

Palembang, September 2022

Penguji I


Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum
NIP. 195904031983031006

Penguji II


Manalullaili, M.Ed
NIP. 197204152003122003


DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Berli Herlia
NIM : 1810501005
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Informasi Facebook Kemenkes Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2018 UIN Raden Fatah)

NO	PERBAIKAN
1	Perbaikan Motto
2	Perbaikan Sumber Data Pada BAB III
3	Perbaikan Kesimpulan
4	Perbaikan Foot Note
5	Perbaikan Instrumen Penelitian


Palembang, September 2022

Penguji I



Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum
NIP. 195904031983031006

Penguji II



Manalullaili, M.Ed
NIP. 197204152003122003

Lg smo Erlin dk ber 11.10

Min, 29 Mei

Survey Mahasiswa KPI 2018.
Assalamualaikum Wr. Wb.
docs.google.com

Put tolong isi kusioner aku bit.ly/SURVEY_KPI_2018 makasih

Sen, 30 Mei

Sdh ber 15.35

+ [input field] [voice] [camera] [microphone]

Q W E R T Y U I O P
A S D F G H J K L
[arrow up] Z X C V B N M [backspace]
123 [globe] [micro] Spasi Kembali